

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

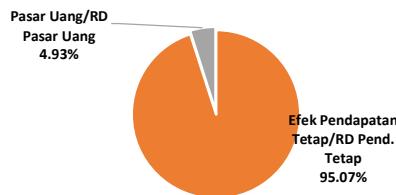
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang/reksa dana pasar uang maksimal 20% dan instrumen saham/reksa dana saham maksimal 10%.

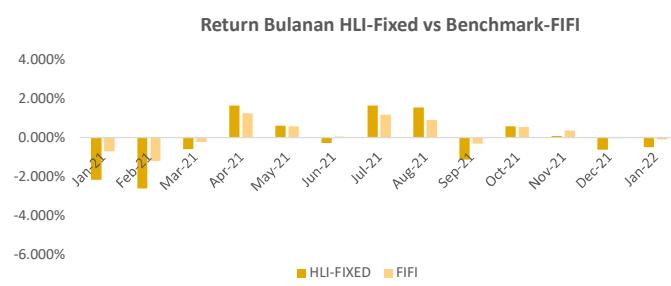
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

FR0056	FR0078
FR0068	FR0082
FR0070	OBL BKLJT I BARITO PACIFIC II 2020 -A
FR0071	OBL BKLJT I INDAH KIAT 2020 SERI B
FR0072	OBL BKLJT III CHANDRA ASRI P III 2021 B

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Fixed	-0.49%	-1.03%	-0.08%	0.23%	0.23%	-0.49%
Benchmark*	-0.09%	0.21%	1.35%	2.97%	-0.09%	56.72%

Analytic Performance (Januari 2021 - Januari 2022)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	-1.70%	2.07%
Annualized Risk	4.69%	2.49%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.14%	0.17%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.35%	0.72%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,404.6832
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013	(Per 31 Januari 2022)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	-0.49%	-1.03%	-0.08%	0.23%	-0.49%	14.96%
Fixed Income Unit Link Index *	-0.48%	-0.17%	0.44%	1.50%	-0.48%	15.40%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2022 tercatat sebesar 0.56% (mtm), sedikit lebih rendah dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0.57% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Januari 2022 tercatat 2.18% (yoy), lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1.87% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran targetnya 3,0±1% pada 2022.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Januari 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas inflasi, nilai tukar, dan sistem keuangan serta upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami pelemahan di bulan Januari 2022. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran masuk modal asing yang masih terbatas di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Depresiasi Rupiah tersebut relatif lebih rendah dibandingkan depreciasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya. Selama bulan Januari 2022 tercatat Rupiah melemah 0.80% (ptp), yaitu dari 14,278 di akhir Desember 2021 menjadi 14,392 di akhir Januari 2022.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Januari 2022 ditutup menguat 0.75% (ytd), yaitu di level 6.631,151, dibandingkan pada akhir Desember 2021 di level 6,581.48. Investor asing terus masuk dan mencatatkan pembelian bersih di bulan Januari.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Januari 2022 ditutup beragam, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.12%, 6.68%, 5.55%, dan 3.36% yang sebelumnya di bulan Desember 2021 berada di 7.16%, 6.55%, 5.33%, dan 3.39%. Sepanjang tahun 2022 atau di bulan Januari 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 4.06 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Januari 2022 sebesar Rp. 887.28 triliun, turun dari bulan Desember 2021 yang sebesar Rp. 891.34 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki kurang 18.97% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Januari 2022, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -1.78% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -0.60% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi juga mengalami tekanan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return negatif -0.09% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 0.23% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjalani salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.